

PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Vicky Maliq¹

Pendidikan PKn, STKIP PGRI Bangkalan

vickymaliq027@gmail.com

No HP : 081907726855

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa serta untuk mengetahui manfaat Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Penelitian ini juga mampu mengetahui evaluasi berupa penilaian bagi sekolah dalam penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom pada pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Kamal. Pengambilan data ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Data dalam penelitian ini di peroleh dari hasil angket, wawancara dan dokumentasi.

Setelah data diperoleh kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom dapat membantu dalam proses pembelajaran daring akan tetapi ada kendala dalam proses pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Google Classroom seperti keterbatasan kouta dan sinyal (jaringan internet). Adapun dengan menggunakan media pembelajaran google classroom ini guru juga dapat memantau kegiatan-kegiatan belajar peserta didik seperti absensi, penjelasan materi dan pengiriman tugas yang telah diberikan oleh guru.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Google Classroom, Motivasi Siswa

ABSTRACT

This study aims to determine the use of Google Classroom as an Online Learning Media for Student Learning Motivation and to find out the benefits of Using Google Classroom as an Online Learning Media for Student Learning Motivation. This research was also able to find out the evaluation in the form of an assessment for schools in the use of Google Classroom Learning Media in online learning at SMA Negeri 1 Kamal. This data collection uses qualitative research methods, namely research that emphasizes aspects of deep understanding of a problem. This study produced descriptive data in the form of words or spoken words from people and observable behaviors. The data in this study was obtained from the results of questionnaires, interviews and documentation.

After the data is obtained, it will then be analyzed using data collection techniques with several stages, namely data reduction, data presentation and verification or drawing conclusions. Based on the results of research that has been carried out, it can be concluded that the use of Google Classroom Learning Media can help in the online learning process, but there are obstacles in the learning process using Google Classroom Learning Media such as limited kouta and signals (internet network). As for using google classroom learning media, teachers can also monitor student learning activities such as attendance, material explanations and delivery of assignments that have been given by the teacher.

Keywords : Learning Media, Google Classroom, Student Motivation

I. Pendahuluan

Pada hakikatnya manusia memiliki nilai intrinsik yaitu potensi kebaikan yang membuat keberadaannya dihargai. Berkaitan dengan hal tersebut, pada era saat ini siswa dalam menempuh proses belajar mengajar secara daring tentunya juga tidak lepas dari motivasi. Pembelajaran daring adalah singkatan dari "Dalam Jaringan" sebagai pengganti kata online yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka muncul sistem pembelajaran baru, yaitu pembelajaran daring. Pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan adalah pembelajaran jarak jauh yang menggunakan internet dan beberapa teknologi sebagai media yang digunakan sejalan dengan pendapat Verawardina (2020) pembelajaran yang diterapkan secara online juga efektif untuk menggunakan belajar mengajar daring walaupun Guru dan siswa berbeda tempat. Untuk mendukung pembelajaran daring maka diperlukannya sebuah platform media sosial. Media sosial merupakan salah satu media dimana para penggunanya dapat mencari informasi, saling berkomunikasi dan menjalin pertemanan secara online. Cara membuat suasana belajar mengajar online yang menyenangkan dan menarik, dalam 2 pembelajaran online tentunya di butuhkan beberapa strategi agar siswa dengan senang mengikuti pembelajaran, salah satu cara menerapkan media - media pembelajaran yang menarik.

Menurut Arsyad (2015) pada penerapan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kembali rasa ingin dan minat yang baru, membangkitkan motivasi belajar dan membawa pengaruh psikologi bagi siswa. Tiap proses pembelajaran tentu harus menggunakan suatu media yang menarik tentunya agar dapat berjalan efektif dan lancar.

Menurut (Sabran & Sabara, 2019) Google classroom adalah aplikasi yang dibuat oleh google yang bertujuan untuk membantu guru dan siswa apabila kedua hal tersebut berhalangan, mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan siswa tanpa harus terikat dengan jadwal pembelajaran di kelas. Fungsi dari Google Classroom dapat membuat kelas, memberikan tugas, dan melakukan penilaian tanpa menggunakan kertas. Guru bisa menambahkan materi dari YouTube, survei Google Forms, dan dokumen lain yang ada di Google Drive, serta melakukan sesi 3 tanya jawab dengan murid.

Kaitan hasil belajar dengan penggunaan model pembelajaran daring dengan menggunakan media Google Classroom diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan, motivasi akan menumbuhkan gairah dan rasa senang dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Gairah yang ditumbuhkan oleh seseorang melalui motivasi, akan meningkatkan potensi dalam diri siswa tersebut dalam menyerap setiap materi yang diberikan oleh guru. Materi dan tugas yang diberikan oleh guru melalui Google Classroom mendorong siswa untuk dapat aktif dan mandiri dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa"

II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskripsi. Dimana pengertiannya ialah metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang

sedang muncul, kecenderungan yang menampak, pertentangan yang meruncing.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kamal yang terletak di jalan telamg no 02 telang kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur 69116. Peneliti melakukan penelitian dimulai dari tanggal 18 juli 2022 sampai dengan tanggal 4 agustus 2022.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Kamal Tahun Pelajaran 2021 / 2022 dengan jumlah siswa 35 orang, terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket disini digunakan untuk memperoleh informasi lebih, dari subjek penelitian. Untuk dapat mengetahui pemanfaatan google classroom terhadap motivasi belajar siswa, angket yang digunakan melalui google form berupa pernyataan dan akan diisi oleh subjek penelitian yaitu siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Kamal. Teknik pengumpulan angket ini digunakan untuk mengetahui jawaban – jawaban dari persepsi siswa. Angket juga ditujukan untuk mejadikan data lebih valid. Dalam pengisian angket terdapat 6 data yang tidak terisi, jumlah data yang valid dalam angket yakni 29 siswa.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2010) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga memungkinkan apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan google classroom terhadap motivasi belajar siswa, Peneliti akan menawarkan kepada siswa terlebih dulu untuk melakukan wawancara. Tehnik analisis data dari wawancara dilakukan dengan cara menelaah, menganalisis hasil wawancara dengan mengelompokan data sejenis data dan mengurangi data – data yang tidak diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono (2010) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa hasil nilai siswa dalam pemanfaatan google classroom terhadap motivasi belajar siswa.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Angket

Lembar angket terdiri dari 16 butir soal yang diisi oleh siswa, pengisian angket disajikan dalam google form.

2. Lembar Panduan Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumber yang berkaitan yaitu siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Kamal. Jumlah subjek yang dipilih untuk wawancara maksimal 3 siswa dipilih berdasarkan rekomendasi guru, dan juga ada yang mewakili nilai tertinggi dan terendah dikelas (Izzati, Bachri, Sahid, & Indriani, 2019). Peneliti menyuguhkan tujuh pertanyaan kepada siswa, setiap pertanyaan memiliki tujuan berbeda dalam mendapatkan informasi dari aspek dan narasumber yang berbeda pula. Tujuan pertanyaan pertama dan dua untuk mengetahui ketercapaian tujuan dari pemanfaatan google classroom.

E. Teknik Analisis Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menerapkan triangulasi metode, menurut Sugiyono (2015) triangulasi metode adalah penggunaan sejumlah metode pengumpulan data dalam suatu penelitian. Triangulasi metode dimana data – data yang dipakai menentukan instrument yang digunakan, dan dalam penelitian ini dilakukan validasi dosen pembimbing. survey, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan data – data dilaksanakan secara online, karena penerapan pembelajaran pada sekolah saat ini masih berlangsung daring atau online.

2. Uji Validasi

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan ahli memperoleh hasil dengan kriteria baik. Dengan demikian semua instrumen angket dan wawancara telah di validkan oleh dosen pembimbing.

3. Analisis Perolehan Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, perolehan data diambil melalui angket dan wawancara kepada subjek. Dalam penelitian ini penelitimenggunakan teknik pengumpulan data untuk mengamati “pemanfaatan google classroomsebagai media pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa”

4. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal hal pokok dengan proses pencarian, pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan. Data yang dihasilkan dari dokumentasi dan wawancara

merupakan data yang kompleks. Peneliti melakukan pemilihan data yang sesuai atau relevan dengan permasalahan penelitian, data yang dihasilkan harus disederhanakan kemudian dicari makna yang mendasar.

Reduksi data yang dilakukan pada pengisian angket terdapat 6 data yang tidak terisi, jumlah data yang valid dalam angket yakni 29 siswa. Selanjutnya pada reduksi wawancara yaitu dengan membuang kata – kata ataupun kalimat yang tidak penting yang dang ditemukan dalam pelaksanaan wawancara. Kata ataupun kalimat yang dibuang adalah sebagai berikut:

5. Unitisasi dan Kategori

Data yang telah disederhanakan oleh peneliti kemudian disusun secara sistematis dengan menonjolkan hal-hal yang bersifat pokok dan penting. Unit-unit yang telah terkumpul kemudian dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan kategori yang sesuai sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dari hasil penelitian.

6. Display Data

Display data merupakan penyajian data dalam sejumlah matrks yang sesuai. Pada display data mempunyai tujuan agar memberi kemudahan dalam mengkonstruksikan, mengintreprestasikan dan menyimpulkan data yang telah dipilih. Bentuk penyajian laporannya adalah dekriptif analitik dan logis karena penyajian laporan ini berusaha mengarah kepada suatu kesimpulan.

Data yang dihasilkan berbentuk narasi berupa informasi tentang Pemanfaatan google classroom terhadap motivasi belajar siswa.

7. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Data yang telah diproses kemudian akan ditarik untuk suatu kesimpulan dengan menggunakan metode induktif. Kesimpulan tersebut lalu di verifikasi sejak penelitian berlangsung, dengan menggunakan cara melihat kembali pada reduksi data maupun pada

display data. Sehingga nantinya kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.

II. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa di kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 1 Kamal, serta mendeskripsikan Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa di kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 1 Kamal. Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini melalui angket, wawancara dan dokumentasi, Peneliti menemukan hasil dari penelitian mengenai Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa di kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 1 Kamal. Pertama menggunakan angket yang disajikan dengan google form, kedua menggunakan wawancara. Proses penelitian dengan menggunakan instrument angket dan wawancara dilaksanakan secara langsung.

Angket yang disajikan dalam bentuk google form untuk kemudian diisi oleh siswa dan siswi pada kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 1 Kamal. Terdapat lima level yang harus diisi oleh siswa, mulai dari Sangat Setuju, Setuju, Ragu – Ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Dengan berbagai pertanyaan beragam, baik pertanyaan negative maupun positif. Setelah peneliti berhasil mengumpulkan jawaban angket dari siswa, peneliti merangkum dalam bentuk diagram lingkaran dan mendeskripsikan satu per satu dari pertanyaan. Jumlah pertanyaan yang disajikan dalam angket sebanyak 20. Berikut merupakan kisi – kisi angket:

Kisi-kisi angket

Aspek	Indikator	Pernyataan Butir Soal		Jumlah
		Positif Butir Soal	Negatif Butir Soal	
Penggunaan Media Google Classroom	1. Siswa dapat mengumpulkan tugas menggunakan	2,5	9,10	4

	<p>media google classroom dalam bentuk file secara langsung kepada guru.</p> <p>4</p>		1,11	4
	<p>2. Siswa dan guru saat menggunakan media google classroom dapat mengirim pesan dengan melampirkan file pada forum kelas.</p> <p>3. Sikap siswa saat proses pembelajaran menggunakan media google classroom.</p>	3,6	14	4

Respon	1. Siswa	13	12	2
Siswa Saat	dapat memahami			
Menggunaka	materi			
n Media	pembelajaran saat			
Google	menggunakan	7	8	2
Classroom	media google			
	classroom.			
	2. Siswa suka dengan			
	penyajian materi			

	yang guru berikan saat menggunakan media google classroom..	15	16	2
	3. Siswa aktif dikelas saat menggunakan media google classroom.			
Jumlah Butir Soal		16		

NO	PERNYATAAN	Presentase Perhitungan Pilihan Jawaban Responden				
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu - Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	saya menyukai fitur dalam pembelajaran menggunakan media google classroom.	18.8%	59.4%	21.9%	-	-
2.	saya sangat terbantu dalam pembelajaran menggunakan media google classroom.	6.3%	9.4%	9.4%	71.9%	3.1%
3.	dalam proses pembelajaran menggunakan media google classroom, materi yang diberikan menyenangkan bagi peserta didik.	18.8%	53.1%	25%	3.1%	-
4.	saya tidak tertarik saat pembelajaran menggunakan media google classroom	15.6%	62.5%	15.6%	6.3%	-
5.	dalam proses pembelajaran menggunakan ,media google classroom, pada penguatan materi awal kepada peserta didik di sampaikan dengan cara menarik.	15.6%	59.4%	21.9%	3.1%	-

6.	saya tidak menyukai pembelajaran menggunakan media google classroom,karena keterbatasan kouta dan sinyal kurang bagus.	6.3%	12.5%	18.8%	62.5%	-
7.	Dalam pembelajaran menggunakan media google classroom pengelolaan waktu berlangsung apa adanya.	3.1%	9.4%	18.8%	65.6%	3.1%
8.	saya tidak mengikuti pembelajaran dengan baik dalam proses pembelajaran menggunakan google classroom.	25%	62.5%	9.4%	3.1%	-
9.	dalam proses pembelajaran menggunakan google classroom tidak memberikan materi menantang kepada peserta didik.	-	-	21.9%	59.4%	18.8%
10.	saya termotivasi pembelajaran daring menggunakan media google classroom	3.1%	-	28.1%	56.3%	12.5%
11.	saya tidak termotivasi pembelajaran daring menggunakan media google classroom.	6.3%	-	21.9%	59.4%	12.5%
12.	saya melakukan diskusi dengan teman untuk menganalisis permasalahan yang ada dalam pembelajaran menggunakan media google classroom.	12.5%	46.9%	37.5%	3.1%	-
13.	saya melakukan diskusi dengan guru untuk memecahkan masalah yang ada dalam pembelajaran menggunakan media google classroom.	9.4%	65.6%	18,8%	6.3%	-
14.	guru tidak melakukan penilaian terhadap peserta didik, dalam pembelajaran menggunakan media google classroom.	6.3%	3.1%	18.8%	59.4%	12.5%

15	saya tidak pernah melakukan interaksi dengan guru dalam pembelajaran menggunakan media google classroom.	12.5 %	-	25%	56.3 %	6.3%
16.	saya tidak pernah melakukan diskusi saat pembelajaran menggunakan media google classroom.	9.4%	75%	9.4%	6.3%	-

A. Hasil Analisis Wawancara

Wawancara ditujukan kepada siswa untuk mendapatkan informasi mengenai pendapat dan respon siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan google classroom. Data data wawancara akan disajikan dalam bentuk penjelasan, peneliti melakukan wawancara secara tatap muka dengan jumlah narasumber 4 murid.

NAMA	KETERANGAN
H L	Ketua Kelas
L S	Sekretaris
N A	Wakil ketua
O P	Bendahara

B. Hasil Analisis data

Data yang telah diproses kemudian ditarik untuk suatu kesimpulan dengan menggunakan metode induktif. Kesimpulan tersebut kemudian di verifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara melihat kembali pada reduksi data maupun pada display data. Sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian. Berdasarkan dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran menggunakan media google classroom, karena bagi siswa media google classroom tidak menyenangkan, siswa mengalami keterbatasan kouta dan sinyal yang kurang bagus.

III. Kesimpulan

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Kamal mengenai "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa" telah menghasilkan data dan kesimpulan:

1. Motivasi belajar siswa yang kurang terhadap pembelajaran daring menggunakan google classroom, hal tersebut dipengaruhi penerapan pembelajaran daring menggunakan google classroom. Dari seluruh data yang dikumpulkan melalui angket dan wawancara dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa siswa dalam penerapan pembelajaran daring menggunakan google classroom kurang meningkat motivasi belajar siswa.
2. Siswa merasa kurang efektif karena materi yang disampaikannya hanya berupa video melalui youtube dan power point sehingga kurang berinteraksi secara langsung dengan guru. Hal tersebut didukung pula dengan adanya data hasil wawancara kepada siswa, yang mana sebagian besar siswa menyatakan bahwa dengan penerapan pembelajaran daring menggunakan google classroom siswa merasa kurang tertantang dalam menjawab soal – soal melalui google classroom karena pada setiap soal siswa diberikan tenggat waktu yang cukup.

IV. Saran

Terdapat beberapa saran yang berhubungan dengan aktivitas pembelajaran yang ada, berikut diantaranya:

1. Guru lebih memperhatikan akan kebutuhan, kekurangan dan perbedaan siswa.
Guru tidak hanya terpaku pada aplikasi google classroom saja, tapi juga memberdayakan aplikasi lain penunjang keberlangsungan dari proses pembelajaran.
2. Guru harus kreatif supaya pembelajaran daring menggunakan google classroom tidak monoton dengan video youtube saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adittia, A. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa IV SD. 9 - 20.
- Afrianti, W. E. (2018). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia).
- Arikunto, S. (2012). *Managemen pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta 2000.
- Arsyad, & Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawi, N. (2018). Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom Sebagai Elearning Menggunakan USE Questionnaire. *ournal of Computer, information system, & technology management Vol. 1, No. 2*, 17-18.
- Collins. (2014, June 5). *Motivation and Creativity*. Retrieved February 4, 2022, from <https://doi.org/10.1017/cbo9780511807916.017>
- Daryanto. (2015). *Media Pembelajaran Cetakan Ke-3*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Hadi, S. (1998). *Metodologi Penelitian*.
- Hendri. (2014). *analisis tingkat teknologi*. malang.
- Hoffman, B. (2015). *Motivation for Learning and Performance*. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/C2013-0-18335-3>
- Ifthakar, S. (2016). google classroom. *sosial sciences* .
- Imania, 2. (2019). *Rancangan pengembangan instrumen penilaian pembelajaran berbasis daring*.
- Izzati, U., Bachri, B., Sahid, M., & Indriani, D. (2019). Character Education: Gender differences in Moral Knowing, Moral Feeling, and Moral Action in Elementary Schools in Indonesia. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 547 - 556.

- Meidawati, d. (2019). *Meidawati,dkk,belajar, Pengaruh daring learning terhadap hasil*.
- Miarso, Y. (2018). Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. 428.
- Moleong, L. J. (2013). *metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- munir. (2015). *multimedia*. bandung: alfabeta.
- Priego, R. G. (2013). Retrieved from Engagement factors and motivation in eLearning and blended-learning projects: <https://doi.org/10.1145/2536536.2536606>
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P. (2002). *Prinsip - Prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Rosida, A. (2020). *pemanfaatan google classroom untuk pemebelajaran online*. jakarta.
- Sabran, & Sabara. (2019). Keefektivan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran . 122-125.
- Schultz, D. (2007). *Psikologi Pertumbuhan*. Yogyakarta.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarsana, d. (2020). *perspektif pendidikan*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Halaman 329*.
- Verawardina, U. A. (2020). *Reviewing Online Learning Facing the Covid-19 Outbreak*.
- Waluyo, M. E. (2014). Revolusi Gaya Belajar Untuk Fungsi Otak . *Jurnal Pendidikan Islam* , 209-226.
- Wright. (2021). *Motivation in Organizations*. Retrieved February 4, 2022, from https://doi.org/10.1007/978-1-349-21542-3_5

- Rahman, R. A., & Tresnawati, D. (2016). "Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Nama Hewan Dan Habitatnya Dalam 3 Bahasa Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Multimedia. *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut*, vol. 13, no. 1, pp. 2302-7339.
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- S. Hidayatulloh, H. P. (2020). PENGARUH GAME PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMAHAMAN ILMU PENGETAHUAN ALAM. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 199-206.
- Segita, L. (2016). PENGGUNAAN GAME EDUKASI "ANGRY BIRDS " UNTUKMENCIPTAKAN SUASANA MENYENANGKAN DALAM KONSELING KELOMPOK PADA SISWA KELAS XII IPS. *Jurnal Langsung*, vol. 3, no. 2, p. 2016. .
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Sugiyono.
(2015). *Metode Penelitian Pendidikan Halaman 329*. **S**